

PENGARUH SLACK RESOURCES DAN FEMINISME DEWAN TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN CSR PERUSAHAAN**Muhammad Ichsan Diarsyad**

Universitas Palangka Raya

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:Received : November 27th, 2022Revised : January 2nd, 2023Accepted : January 10th, 2023**Keywords**

quality of corporate CSR disclosure, slack resources, feminism of the board

Kata Kunci

kualitas pengungkapan CSR perusahaan, slack resources, feminisme dewan.

ABSTRACT

This study aims to provide an empirical explanation of the influence of slack resources and feminism of the board on the quality of corporate CSR disclosure. In this study slack resources are measured by; cash flow divided by sales. Board feminism is measured using a proxy for gender diversification in the board of directors, board of commissioners, and independent commissioners. This study uses secondary data in the form of sustainability reports and financial and non-financial data with a purposive sampling method, so that from 655 companies a sample of 34 is obtained that meets the criteria. Data analysis techniques in this study are descriptive statistics, classic assumption tests and multiple linear analysis. The results of this study indicate that slack resources do not affect the quality of corporate CSR disclosure. While the feminism of the board affects the quality of corporate CSR disclosure. Furthermore, it is recommended for researchers to extend the period and expand the sample, the low Adjusted R2 value of 14.1% in the study is expected to be able to test by focusing on one sector of the company, not considering sustainability reports as sample criteria.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan secara empiris tentang pengaruh slack resources dan feminisme dewan terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Dalam penelitian ini slack resources diukur berdasarkan; cash flow dibagi dengan sales. Feminisme dewan diukur menggunakan proksi diversifikasi gender dalam dewan direksi, dewan komisaris, dan komisaris independen. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keberlanjutan (sustainability report) serta data keuangan maupun non-keuangan dengan metode purposive sampling, sehingga dari 655 perusahaan diperoleh sampel sebanyak 34 yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa slack resources tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Sedangkan feminisme dewan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Selanjutnya, disarankan bagi peneliti untuk memperpanjang periode dan memperluas sampel, rendahnya nilai Adjusted R2 yaitu 14,1% pada penelitian diharapkan dapat menguji dengan berfokus terhadap satu sektor perusahaan, tidak mempertimbangkan laporan keberlanjutan sebagai kriteria sampel.

I. PENDAHULUAN

Fenomena pengungkapan CSR perusahaan di Indonesia dapat dilihat pada kasus program CSR PT. Semen Tonasa yang tidak transparan (2011). Hal ini dapat dilihat dari masyarakat sekitar yang mengatakan bahwa tidak mendapatkan informasi apapun mengenai dana CSR dan hampir tidak menikmati dana CSR dari perusahaan. (republika.co.id). Kasus PT. Antam (2015) yang dipanggil pihak istana negara setelah dilaporkan tidak memberikan dana CSR pada warga sekitar usai penertiban penambang emas ilegal sesuai yang telah dijanjikan (merdeka.com).

Tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan merupakan sebuah kewajiban bagi perusahaan yang dimana perusahaan memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan sosial atas dampak yang diberikan dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan. Pengungkapan CSR merupakan suatu media bagi perusahaan untuk membangun hubungan yang baik dengan para *stakeholders* mereka karena pengungkapan CSR Menyajikan informasi perusahaan merupakan sebuah jaminan bagi *stakeholders* bahwa seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan telah dipergunakan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ada sehingga para *stakeholders* tidak lagi mengkhawatirkan isu keberlanjutan aktivitas perusahaan di masa yang akan datang. CSR dilaporkan dalam laporan berkelanjutan (*sustainability report*), *sustainability reporting* adalah suatu bentuk pelaporan yang berisi tentang kebijakan ekonomi, lingkungan, sosial, pengaruh kinerja perusahaan serta produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan (Darwin, 2004 dalam Rahmawati, 2018).

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stakeholder theory adalah teori yang mengungkapkan bahwa *stakeholder* perusahaan mempunyai hak untuk memperoleh informasi atas aktivitas perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan stakeholder (Deegan, 2004 dalam Rahmawati, 2018). Perusahaan bukanlah suatu organisasi yang hanya sekedar bertanggung jawab terhadap para pemilik (*shareholders*) namun juga harus mementingkan dan memberi manfaat kepada para *stakeholder*-nya (pemegang saham, konsumen, investor, kreditor, supplier, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan).

Slack sebagai sumber daya yang potensial dapat digunakan perusahaan untuk berinvestasi lebih banyak pada kegiatan CSR perusahaan dan dapat menghasilkan *output* yang maksimal sehingga dapat meningkatkan keberlangsungan hidup perusahaan. Dengan tercapainya CSR perusahaan yang baik akan menghasilkan data yang dapat digunakan untuk pengungkapan CSR perusahaan yang lebih baik. Kualitas pengungkapan CSR yang baik berguna untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan *stakeholdernya* (*World Business Council for Sustainable Development, 2009*). Menurut Anggraeni dan Djakman (2017) mengatakan bahwa jika *slack resources* yang bersifat *high discretion* dialokasikan perusahaan untuk menunjang kebijakan CSR mereka sehingga kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan pun menjadi lebih tinggi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harrison dan Coombs (2012) menjelaskan bahwa *slack resources* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR, karena semakin tinggi *slack resources* yang dimiliki membuat perusahaan cenderung melakukan investasi terhadap isu-isu keberlanjutan seperti pada program CSR.

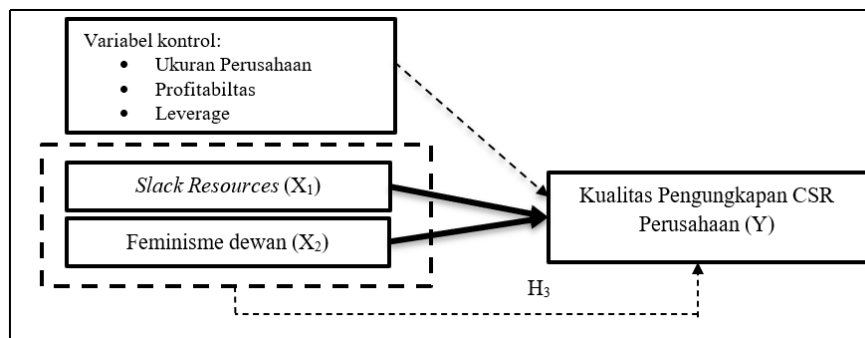
H₁: *Slack Resources* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan.

Wanita memiliki pandangan yang berbeda dalam menyampaikan pendapat mereka sehingga akan memengaruhi kebijakan yang akan ditetapkan. Dengan adanya keberadaan wanita didalam jajaran diharapkan pengambilan keputusan mengenai kebijakan-kebijakan yang akan diterapkan akan menjadi lebih baik. Wanita psikologis juga memiliki ketakutan akan resiko yang lebih. Sehingga dapat memaksimalkan kemungkinan bahwa dewan komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja para direktur dengan lebih baik. Hal ini secara tidak langsung dapat

mempengaruhi kebijakan yang akan diterapkan salah satunya mengenai kebijakan CSR perusahaan.

Kusumastuti (2008) mengungkapkan bahwa wanita memiliki sikap kehati-hatian yang sangat tinggi, cenderung menghindari risiko, dan lebih teliti dibandingkan pria. Dengan adanya wanita dalam jajaran direksi diharapkan perusahaan akan lebih memperhatikan isu-isu CSR yang ada. Menurut Rahindayati, Ramantha dan Rasmini (2015) mengatakan bahwa keberadaan wanita dalam perusahaan berhubungan dengan CSR dan manajemen perusahaan akan meningkatkan kesadaran untuk mematuhi nilai sosial dan norma yang lebih baik dibandingkan tidak adanya perempuan dalam direksi. Sejalan dengan Kusumastuti (2008) dalam Susanto *et al.* (2018) mengungkapkan bahwa wanita memiliki sikap kehati-hatian yang sangat tinggi, cenderung menghindari risiko, dan lebih teliti dibandingkan pria. Sisi inilah yang membuat wanita tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, sehingga dengan adanya wanita dalam jajaran dewan perusahaan dikatakan dapat membantu mengambil keputusan yang lebih tepat dan berisiko lebih rendah.

H₂: Feminisme Dewan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan.



Gambar 1: Model Penelitian Empiris

III. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah semua emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 636 perusahaan. Kriteria pemilihan sampel adalah 1) Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017; 2) Perusahaan secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) periode 2015-2017 dan memiliki data keuangan maupun *non*-keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Karakteristik Sampel	Jumlah
Perusahaan yang tercatat di BEI periode 2015-2017	655
Perusahaan secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) periode 2015-2017 dan memiliki data keuangan maupun <i>non</i> -keuangan yang diperlukan dalam penelitian ini	34
Sampel data panel 2015-2017 (3 x 34 emiten)	102

Metode analisis yang digunakan adalah dengan model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 24. Gujarati (2003) dalam Ghazali (2006) menjelaskan bahwa analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,227	5	,645	3,897	,003 ^b
	Residual	13,746	83	,166		
	Total	16,973	88			

a. Dependent Variable: LN_CSR

b. Predictors: (Constant), SQRT_ROA, SR, FD, LN_DER, LN_SIZE

Uji F diperoleh nilai *p-value* sebelum menggunakan variabel kontrol sebesar $0,024 < 0,05$ dan setelah menggunakan variabel kontrol sebesar $0,003 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen *slack resources* dan feminisme dewan serta variabel kontrol secara simultan mempengaruhi variabel kualitas pengungkapan CSR perusahaan.

Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,479	3,844		-1,165	,247
	LN_DER	-,136	,049	-,346	-2,751	,007
	FD	-,450	,224	-,223	-2,015	,047
	SR	,059	,175	,034	,335	,739
	LN_SIZE	,871	1,107	,099	,787	,434
	SQRT_ROA	-,092	,348	-,030	-,264	,793

a. Dependent Variable: LN_CSR

- Hasil pengujian pengaruh *slack resources* terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Pada hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa “*slack resources* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan” ditolak. Hasil ini menunjukkan nilai sig. sebesar $0,793 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 0,335 < t_{tabel} 1,98896$. Jadi, variabel *slack resources* tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan.
- Hasil pengujian pengaruh feminisme dewan terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Pada hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa “feminisme dewan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan” diterima. Hasil ini menunjukkan nilai sig. sebesar $0,047 < 0,05$ dengan $t_{hitung} -2,015 < t_{tabel} -1,98896$. Jadi, variabel feminisme dewan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Slack Resources* Terhadap Kualitas Pengungkapan CSR Perusahaan

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *slack resources* tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Hal ini diduga disebabkan karena dalam regulasi CSR sendiri tidak dijelaskan berapa besarnya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, sehingga perusahaan cenderung menentukan besarnya dengan kesepakatan pemegang saham (Rahmawati, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmawati (2018) bahwa *slack resources* yang tinggi tidak menjamin kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Bertentangan dengan Harrison dan Coombs

(2012) bahwa *slack resources* dapat mendorong *stakeholders* untuk memberi pengaruh baik dari perusahaan, karena *slack* yang digunakan pada kebijakan perusahaan dapat mengalokasikan perusahaan dari beberapa kemungkinan dimasa depan.

a. Pengaruh Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan CSR Perusahaan

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa feminisme dewan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya wanita dalam jajaran dewan dapat memberikan sudut pandang berbeda dalam menentukan kebijakan serta memiliki ketakutan akan resiko sehingga akan menyebabkan wanita mempunyai sifat kehati-hatian dalam mengambil keputusan serta dalam melakukan pengawasan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Anggraeni *et.al.* (2017) mengatakan bahwa keberadaan wanita dalam anggota dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Rahindayati *et. al.* (2015) mengatakan bahwa keberadaan wanita dalam perusahaan berhubungan dengan CSR dan manajemen perusahaan akan meningkatkan kesadaran untuk mematuhi nilai sosial dan norma yang lebih baik dibandingkan tidak adanya perempuan dalam direksi. Eriandani *et. al.* (2016) mengatakan wanita memiliki sikap kehati-hatian yang tinggi dan cenderung akan menghindari risiko. Oleh karena itu dewan komisaris wanita akan melakukan pengawasan yang lebih teliti dibandingkan pria. Berlawanan dengan Khan (2010) bahwa representasi wanita dalam dewan tidak berpengaruh terhadap pelaporan CSR karena rendahnya porsi wanita dalam jajaran manajemen level atas sehingga peran mereka masih terbatas atau tidak terlihat sama sekali dalam beberapa kasus, seperti pengungkapan CSR.

b. Variabel Kontrol

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas pengungkapan CSR Perusahaan. Sedangkan *leverage* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018) Hal ini diduga disebabkan karena dalam regulasi CSR sendiri tidak dijelaskan berapa besarnya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, sehingga perusahaan cenderung menentukan besarnya dengan kesepakatan pemegang saham. Purnasiwi (2011) tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang saham terhadap dipenuhinya hak-hak mereka.

V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Secara parsial *slack resource* tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Secara parsial variabel feminisme dewan berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Secara simultan variabel *slack resource* dan feminisme dewan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat keterbacaan laporan tahunan. Sedangkan penggunaan variabel kontrol hanya *leverage* yang berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan. Variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan CSR perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2017). *Slack Resources, Feminisme Dewan, dan Kualitas Pengungkapan CSR Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.
- Ahlstrom, J. & Ficekova, M. (2017). *The Relationship Between Current Financial Slack Resources and Future CSR Performance*. Umea School of Business and Economics.
- Arora, P. & Dharwakar, R. (2011). *Corporate Governance and Corporate Social Responsibility (CSR): The Moderating Roles of Attainment Discrepancy and Organization Slack*. An Internasional Review.

- De Boer, T. D. (2016). *The Influence of Slack Resources on the Financial Performance of Ambidextrous Firms*. Utrecht University.
- Eriandani, R. & Kuswanto, C. (2016). *Apakah Komposisi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)?*. Jurnal Ekspansi.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Resiko Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Fahmi, F. N. (2015). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Media Exposure dan Umur Perusahaan Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- George, G. (2005). *Slack Resources and the Performance of Privately Held Firms*. Research Collection Lee Kong Chian School Of Business. Singapore Management University
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative (GRI) Generasi ke 4 (G4). (www.globalreporting.org).
- Hadya, R., & Susanto, R. (2018). *Model Hubungan Antara Keberagaman Gender, Pendidikan dan Nationality Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Benefita.
- Harrison, J. S., & Coombs, J. E. (2012). *The Moderating Effect From Corporate Governance Characteristics on The Relationship Between Available Slack and Community Based Firm Performance*. Journal of Business Ethics
- <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis/11/06/22/ln773c-program-csr-tak-transparan-pt-semen-tonasa-didemo-warga>
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/tak-dapat-dana-csr-pt-antam-eks-gurandil-di-bogor-mengadu-ke-istana.html>
- <https://www2.globalreporting.org/standards/g4/Pages/default.aspx>
- I Made, S., & Putu, A. A. (2011). *Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Teori dan Terapan Universitas Airlangga.
- Kustiono, O. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Timur*. Tesis. Universitas Indonesia.
- Marlindona, Pranaditya, A., & Suprijanto, A. (2016). *Effect Of Its Characteristics And Corporate Governance Disclosure Of Corporate Social Responsibility*. Jurnal. Universitas Pandanaran Semarang.
- Nurfadilla, S. A. (2016). *Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Gender Diversity, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Purnasiwi, J. (2011). *Pengaruh Size, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Putra, E. N. (2011). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Putri, C. D. (2013). *Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Dalam Sustainability Report*. Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Rahindayanti, N. M., Ramantha, I. W., & Rasmini, N. K. (2015). *Pengaruh Diversitas pengurus Pada Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Keuangan*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Rahmawati, Y. (2018). *Pengaruh Slack Resources dan Corporate Good Governance (GCG) Terhadap Kualitas Pengungkapan CSR Perusahaan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Ratnasari, Y. (2011). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Dalam Sustainability Report*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sari, L. P. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Artikel. Universitas Negeri Padang.
- Sari, R. P., Rejeki, A. T., & Mujab, M. A. (2006). *Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau Dari Jenis Kelamin dan Harga Diri*. Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro.
- Setiawan, D., Hapsari, R. T., & Wibawa, A. (2018). *Dampak Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Sebelas Maret.
- Siantoso, L., & Chandra, E. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Trisnawati, R. (2014). *Pengaruh ukuran Perusahaan, profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia*. Seminar Nasional dan Call For Paper Program Studi Akuntansi-FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
- Yusuf, Y. Y., Rahman, A. F., & Mardiyati, M. (2017). *Determinan Pengungkapan CSR dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Universitas Brawijaya Malang.